

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari analisis tentang kendala keuangan, investasi, kepemilikan kas *good corporate governance* dan pertumbuhan perusahaan antara lain sebagai berikut:

1. Kendala keuangan berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan perusahaan.

Dari hasil pengujian menunjukkan bahwa kendala keuangan berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa kendala keuangan dapat menghambat pertumbuhan perusahaan.

2. Investasi berpengaruh terhadap pertumbuhan perusahaan. Dari hasil pengujian menunjukkan bahwa investasi berpengaruh positif terhadap pertumbuhan perusahaan. Ini membuktikan bahwa pertumbuhan akan bergerak sejalan dengan investasinya, khususnya investasi pada aset tetap.

3. Kepemilikan kas berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan perusahaan.

Dari hasil pengujian menunjukkan bahwa ketika kepemilikan kas berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan perusahaan. Sesuai dengan teori pecking order, perusahaan lebih memprioritaskan sumber dana internal ketimbang eksternal. Terlebih pada tahap pertumbuhan, perusahaan mengalokasikan semua kas yang dimiliki untuk memenuhi kebutuhan keuangan, sehingga tidak akan menyimpan uang tunai dalam jumlah besar.

4. GCG tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan perusahaan. Dari hasil pengujian menunjukkan bahwa GCG berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pertumbuhan perusahaan.

5. GCG berpengaruh negatif terhadap hubungan antara kendala keuangan terhadap pertumbuhan perusahaan. Dari hasil pengujian menunjukkan bahwa, GCG merupakan variabel moderasi yang dapat melemahkan hubungan antara kendala keuangan dan pertumbuhan perusahaan. GCG merupakan salah satu solusi untuk mengatasi masalah kendala keuangan.
6. GCG tidak berpengaruh terhadap hubungan antara investasi dan pertumbuhan perusahaan. Dari hasil pengujian, interaksi antara variabel investasi dengan GCG berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap hubungan antara investasi dan pertumbuhan perusahaan. GCG tidak memoderasi hubungan antara investasi dengan pertumbuhan perusahaan.
7. GCG tidak berpengaruh terhadap hubungan antara kepemilikan kas dan pertumbuhan perusahaan. Hasil pengujian menunjukkan bahwa interaksi antara variabel kepemilikan kas dengan GCG berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap hubungan antara kepemilikan kas dan pertumbuhan perusahaan. GCG tidak memoderasi hubungan antara kepemilikan kas dengan pertumbuhan perusahaan.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini memberikan kontribusi penting bagi literatur tentang pengaruh kendala keuangan dan tata kelola perusahaan terhadap pertumbuhan perusahaan. Dengan menemukan bahwa *Good corporate governance* (GCG) dapat memperlemah pengaruh kendala keuangan terhadap pertumbuhan perusahaan, penelitian ini memperkaya kerangka pengetahuan yang ada serta menutup kesenjangan di antara penelitian-

penelitian sebelumnya. Temuan ini menyediakan bukti empiris bahwa GCG berperan sebagai mekanisme moderasi yang signifikan, membantu perusahaan mengelola kendala keuangan lebih efektif untuk mencapai pertumbuhan yang lebih baik.

Penelitian ini dapat menjadi sumber bacaan dan acuan untuk penelitian selanjutnya, baik bagi mahasiswa maupun pembaca yang tertarik memahami lebih lanjut mengenai kendala keuangan dan pertumbuhan perusahaan. Temuan bahwa GCG dapat memperlemah pengaruh negatif kendala keuangan memberikan landasan bagi pengembangan hipotesis baru dan studi lanjutan yang lebih dalam. Penelitian berikutnya dapat mengeksplorasi lebih lanjut bagaimana elemen spesifik dari GCG, seperti prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan berinteraksi dengan faktor-faktor keuangan untuk mempengaruhi kinerja perusahaan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kendala keuangan adalah salah satu hambatan bagi pertumbuhan perusahaan yang harus diatasi. Temuan bahwa perusahaan dengan tata kelola yang baik lebih mampu mengatasi kendala keuangan menjadi jawaban atas masalah tersebut. Perusahaan dapat mengadopsi praktik-praktik GCG terutama prinsip transparansi dan akuntabilitas untuk meminimalkan dampak negatif dari kendala keuangan dan mendorong pertumbuhan. Temuan

lain bahwa investasi memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan perusahaan memberi wawasan pada manajemen bahwa salah satu cara meningkatkan pertumbuhan perusahaan adalah dengan berinvestasi. Kepemilikan kas yang berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan perusahaan membantu manajemen dalam merencanakan alokasi sumber daya yang lebih efektif.

b. Bagi investor

Hasil penelitian ini memberi investor wawasan tambahan untuk menilai potensi pertumbuhan perusahaan dan risiko yang menyertainya. Ini membantu investor dalam membuat keputusan yang lebih baik sebelum berinvestasi di satu perusahaan. Hasil penelitian ini juga dapat digunakan oleh investor untuk mengevaluasi kualitas tata kelola perusahaan sebagai indikator penting dalam menilai prospek jangka panjang perusahaan.

c. Bagi kalangan peneliti

Penelitian ini dapat menjadi referensi yang berguna bagi peneliti lain yang tertarik dengan topik kendala keuangan, investasi, kepemilikan kas dan pertumbuhan perusahaan. Hasil dan metodologi yang digunakan dapat menjadi dasar bagi penelitian lanjutan. Temuan baru tentang peran GCG dalam memoderasi pengaruh kendala keuangan membuka jalan bagi peneliti untuk mengeksplorasi lebih lanjut hubungan antara variabel-variabel ini.

d. Bagi pemerintah

Pemerintah sebagai regulator dapat menggunakan temuan ini untuk merancang kebijakan yang mendukung penerapan GCG dan memudahkan akses terhadap pembiayaan, khususnya untuk usaha kecil dan menengah. Pemerintah dapat merumuskan regulasi yang menstimulasi perusahaan untuk memperkuat GCG, misalnya kewajiban menggunakan auditor independen yang berkualitas, serta pengawasan yang lebih ketat untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas. Ini dapat membantu perusahaan mengatasi kendala keuangan dan tumbuh lebih cepat.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini bermaksud untuk meneliti pengaruh kendala keuangan terhadap pertumbuhan perusahaan. Perusahaan yang paling rentan untuk mengalami kendala keuangan namun memiliki pertumbuhan tinggi adalah perusahaan muda dan kecil. Namun, karena keterbatasan waktu penelitian ini tidak melakukan pencarian data dengan melakukan survey secara langsung pada perusahaan terkait. Oleh karena itu, penelitian ini hanya bisa meneliti perusahaan dengan pertumbuhan tinggi yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia, karena sudah menyediakan data yang dibutuhkan. Harapannya penelitian serupa selanjutnya dapat menyentuh objek yang sebenarnya yaitu perusahaan yang masih berusia muda dan berukuran kecil. Dengan melakukan survey secara langsung pada perusahaan yang belum terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian ini hanya menggunakan satu indikator untuk mengukur *good corporate governance* (GCG) yaitu kualitas auditor independen. Sedangkan, masih banyak indikator GCG lain yang bisa digunakan untuk mewakili setiap prinsip GCG. Oleh karena itu, harapannya penelitian selanjutnya dapat lebih mengeksplorasi indikator-indikator GCG lain yang berpotensi untuk mempengaruhi investasi, atau kepemilikan kas perusahaan dan secara langsung dapat meningkatkan pertumbuhan perusahaan.

Penelitian ini menggunakan data panel namun karena keterbatasan waktu tidak melakukan pemilihan model estimasi data panel. Tujuan dari pemilihan model estimasi data panel adalah memilih model terbaik untuk melakukan regresi data panel. Model *common effect* yang digunakan disini mungkin bukan model terbaik, meski sudah dilakukan uji chow dan hasilnya tidak menolak model *common effect*. Oleh karena itu, harapannya penelitian selanjutnya yang serupa dan menggunakan data panel melakukan untuk melakukan pemilihan model estimasi terlebih dahulu agar hasil yang didapatkan lebih baik.